

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji antibakteri menggunakan metode difusi sumuran menunjukkan bahwa fraksi etil asetat mampu menghambat pertumbuhan *P. acnes* dengan diameter zona hambat yang termasuk dalam kategori sedang hingga kuat pada konsentrasi 0,1% (8,87 mm) dalam kategori sedang, 0,3% (10,00 mm) dalam kategori kuat dan 0,7% (10,11 mm) dalam kategori kuat.
2. Sediaan gel fraksi etil asetat kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *P.acnes* adalah pada konsentrasi 0,1% (F1) zona hambat sebesar 10,5 mm, 0,3% (F2) zona hambat sebesar 13,53 mm, dan 0,7% (F3) zona hambat sebesar 15,83 mm menunjukkan aktivitas antibakteri terhadap *P.acnes* yang termasuk dalam kategori sedang hingga kuat.
3. Uji evaluasi fisik organoleptik, homogenitas, pH, viskositas, daya lekat, dan daya sebar seluruh formula gel memenuhi kriteria fisik yang baik dan stabilitas fisik yang baik selama penyimpanan

5.2 Saran

Untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk diperlu dilakukan uji in vivo dan toksisitas untuk memastikan keamanan sediaan gel fraksi etil asetat kulit pisang kepok sebelum digunakan secara luas sebagai produk kosmetik.